

Dinamika eksistensialisme tokoh Zainuddin dalam film Tenggelamnya kapal van der wijk; sebuah analisis filosofis perspektif Gabriel Marcel = The existentialism dynamic of Zainuddin in the movie Tenggelamnya kapal van der wijck a philosophical analysis from Gabriel Marcel perspective

Cut Juliana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20444000&lokasi=lokal>

Abstrak

Manusia semakin lama seperti semakin melupakan kebutuhan relasi antar manusia yang sesungguhnya. Saat ini manusia sepertinya membutuhkan keberadaan orang lain hanya sebatas kepentingan semata. Hal inilah yang kemudian dikatakan oleh filsuf eksistensialisme Gabriel Marcel sebagai broken world, keadaan dimana manusia hanya melihat manusia lainnya sebatas fungsinya semata. Bagi Marcel relasi yang sesungguhnya adalah relasi yang bersifat intersubjektif ketika sebuah relasi dibangun atas dasar cinta, kesetiaan, serta harapan. Pemikiran dari Gabriel Marcel ini kemudian menjadi alat untuk membahas tokoh Zainuddin dalam film Tenggelamnya Kapal Van der Wijk yang mana tokoh ini dapat menjadi representasi bahwa terdapat dinamika dalam eksistensialisme dari Gabriel Marcel.

.....

People nowadays seems to forget the meaning of true relationship between each other as human being, people only relate with each other based on their personal needs. This condition described as broken world by a French existentialist Gabriel Marcel, where people only see others merely trough their functional attribute. For Marcel, the true relationship is intersubjective when a relation was build based on love, hope, and creative fidelity. This thought of Gabriel Marcel then became a tool to discuss the character of Zainuddin in the movie "Tenggelamnya Kapal Van Der Wijk", whereas this character becomes a representation of existential dynamic can be found through Gabriel Marcel's theory.